

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.3 Metode Penelitian**

Dalam menyusun proposal ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena, permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial yang mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

Menurut sugiyono (2017:hlm.7-8) metode kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini juga disebut sebagai metode artistik, karena poses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya digunakan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pada penelitian kualitatif ini lebih bersifat alamiah atau sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Peneliti akan mencatat, menganalisis, melaporkan dan menarik kesimpulan dari proses penelitian yang diteliti, yang dilaksanakan di lembaga Pelatihan Tata Kecantikan Kulit di LKP Yuwita.

#### **3.4 Ruang lingkup penelitian (Fokus Penelitian)**

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Kebaruan informasi bisa berupaya untuk memahami secara lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial, tetapi ada juga keinginan untuk menghasilkan

hipotesis atau ilmu baru dari situasi sosial yang diteliti. Untuk dapat memahami secara lebih luas dan mendalam, maka diperlukan pemilihan fokus penelitian. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah pada kesempatan berwirausaha pada program tata kecantikan kulit di LKP Yuwita dikota Tasikmalaya.

### **3.5 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.5.1 Subjek Data/Sampel**

Subjek penelitian menurut Arikunto (2017: hlm. 26) merupakan sebagai benda hal atau orang, tempat data untuk Variabel penelitian melekat dan yang dipersalahkan. Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. Menurut Sugiono (2016: hlm. 218) *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi. Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mempertimbangkan misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan mempermudah peneliti dalam menjelelahi objek yang diteliti. Dengan teknik ini akhirnya ditetapkan sampel yang menjadi informan pangkal yaitu ketua atau pengelola LKP Yuwita dan Tutor di LKP Yuwita yang dianggap mengetahui memberikan kesempatan berwirausaha dalam proses pembelajaran program pelatihan tata kecantikan kulit.

Teknik *snowball sampling* menurut Sugiyono (2016: hlm. 219) merupakan teknik pengambilan sampel data yang awalnya berjumlah sedikit lama-lama menjadi besar. Hal tersebut dilakukan karena jumlah sumber data yang sedikit belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lagi untuk memperkuat sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar. Dengan teknik *snowball sampling* akhirnya ditetapkan sebagai sampel yang menjadi informan pokok yaitu peserta pelatihan tata kecantikan kulit di LKP Yuwita.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu 6 orang sampel sumber data karena pengambilan data yang diperoleh telah jenuh dan tidak

berkembang lagi dan sama dengan data yang telah diperoleh sebelumnya, yaitu 1 orang ketua atau pengelola LKP, 2 Orang Tutor, 3 Lulusan LKP Yuwita Kota Tasikmalaya.

**Tabel 3.1**  
**Subjek Data/Sampel Penelitian**

No	Nama Informan/Narasumber	Pekerjaan	Kode Informan
1	Ibu Drs. Wiwin Herwina, M.Pd	Ketua LKP Yuwita	WH
2	Tri Kurniasari,.Amd	Instruktur TKK LKP Yuwita	TK
3	Ai Yani Suryani	Instruktur TKK LKP Yuwita	AY
4	Popong Carminah	Lulusan LKP Yuwita/ MUA Popong Salon	PC
5	Intan Purnamasari	Lulusan LKP Yuwita/ Intan Make-up	IP
6	Dedeh Jubaedah	Lulusan LKP Yuwita/ Amelia Salon Tasikmalaya	DJ

(Sumber: LKP Yuwita Kota Tasikmalaya, 2021)

### 3.5.2 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2016:hlm.41) adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal. Jadi objek atau populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda lainnya.

Peneliti melakukan objek penelitian di LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan) YUWITA, yang berada di Jalan Letjen Mashudi, Lanud, Cibereum K. Subjek penelitian adalah peserta dan lulusan TKK (Tata Kecantikan Kulit), penilik LKP dan tutor di LKP Yuwita.

### **3.6 Sumber Data**

Penelitian kualitatif dibutuhkan dua sumber data yaitu terdiri dari sumber data primer dan sekunder

#### **3.6.1 Sumber Data Primer**

Sumber data primer menurut Sugiono (2017: hlm. 225) merupakan suatu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Selain itu pengambilan data instrument pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Adapun dalam penelitian ini menjadi sumber data primer yaitu pengelola LKP Yuwita, tutor dan peserta pelatihan.

#### **3.6.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2017:hlm. 225) adalah suatu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, tetapi misalnya melalui orang lain atau dokumen. Selain itu sumber sekunder memberikan data kepada pengumpul. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah melalui dokumentasi, buku, jurnal dan yang lainnya. Arsip tertulis yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Sumber data ini tentunya akan mempermudah peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan juga menganalisis hasil penelitian.

### **3.7 Teknik pengumpulan data**

Menurut Sugino (2017:hlm.224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang di tetapkan. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan potensi dalam penelitian ini diantaranya adalah:

#### **3.7.1 Teknik Observasi**

Menurut sugiono (2015:hlm.203) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kuisisioner dan wawancara peneliti selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi obyek-obyek yang

lain. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Nasution: 1988). Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Peneliti akan mengobservasi langkung kelapangan serta mengamati, mengumpulkan data dengan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dan catatan remsi pada lembaga yang diteliti yaitu di LKP Yuwita Kota Tasikmalaya.

### 3.7.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan dirancang (Muri Yusuf, 2017:hm.152). Tujuan wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya (Sugiono, 2017:hlm.231).

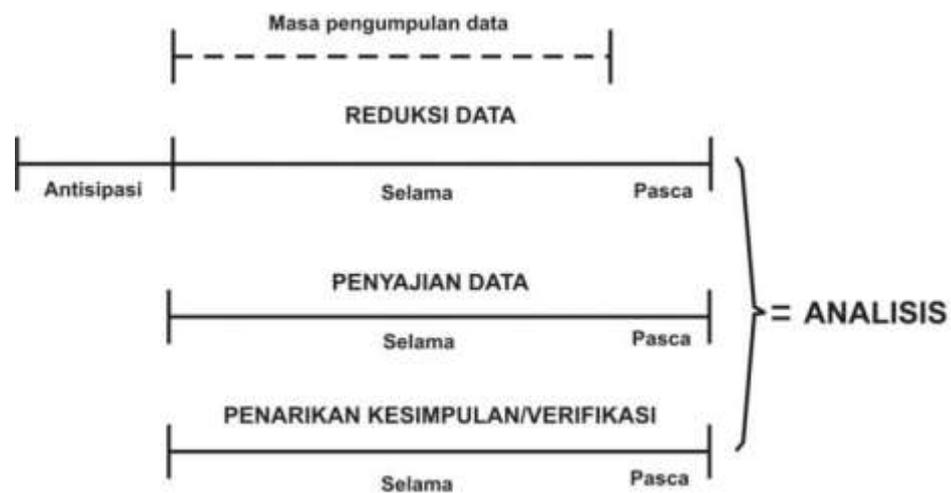
Peneliti menetapkan terlebih dahulu siapa saja yang akan di wawancarai, menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan bahasan yang akan di teliti khususnya dalam Kesempatan Berwirausaha pada Program Tata Kecantikan Kulit.

### 3.7.3 Teknik Dokumentasi/ Dokumenter

Menurut Sugiyono (2017:hlm.240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya momentual. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi digunakan penulis untuk mengumpulkan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Penggunaan studi dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh melalui observasi atau wawancara.

### 3.8 Teknik analisis data

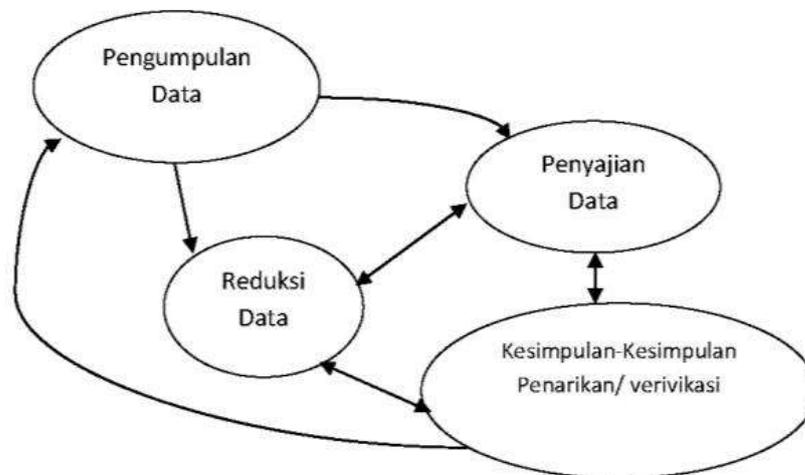
Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah memasuki lapangan. Dalam hal ini Nasution (1998) menyatakan bahwa “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”.



**Gambar 3.1**

**Komponen dalam Analisis Data (*flow model*)**

(Sumber: Sugiyono, 2017:hlm. 246)



**Gambar 3.2**

**Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)**

(Sumber: Sugiyono, 2017: hlm. 246)

### 3.8.1 Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, cukup rumit dan belum bermakna. Catatan lapangan berupa huruf besar, huruf kecil, angka dan simbol-simbol yang masih kurang jelas yang tidak dapat dipahami. Dengan reduksi, maka peneliti akan merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi.

### 3.8.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah, mendisplaykan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dilapangan, merencanakan rencana selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dan informasi yang telah di dapat oleh peneliti sehingga data terorganisasikan, tersuun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Yang akan dituangkan dalam bentuk penyajian deskripsi berupa teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan, memahami

data sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang memperoleh kesempatan berwirausaha melalui program pelatihan tata kecantikan kulit di kota Tasikmalaya

### 3.8.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang si rumuskan sejak awal, penarikan kesimpulan diambil dari teori, hasil penelitian, dan pembahasan masalah dan pembahasan yang telah di verifikasi, dengan mengaitkan dan menghubungkan antara teori dan hasil lapangan kemudian diolah menjadi suatu kesimpulan.

Verifikasi data dilakukan untuk menentukan data terakhir dari keseluruhan tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai memperoleh kesempatan berwirausaha melalui program pelatihan tata kecantikan kulit di Kota Tasikmalaya

## 3.9 Langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah penelitian yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Menurut moleong (2004:127-148) diantaranya adalah sebagai berikut:

### 3.9.1 Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan mempertimbangkan etika lapangan yaitu melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti mampu memahami latar belakang yang akan diteliti dengan mempersiapkan diri untuk mampu terjun ke lapangan atau tempat yang akan di teliti.

### 3.9.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data untuk dibuat suatu analisis data mengenai kesempatan berwirausaha pada program tata kecantikan kulit di LKP Yuwita. Data yang dihasilkan dari hasil wawancara yang dilakukan pada pihak Lembaga, tutor serta lulusan LKP yuwita, kemudian hasil observasi dilapangan dan dokumentasi

berupa foto-foto yang dibutuhkan oleh peneliti, kemudian data yang akan dikumpulkan lalu disusun.

### 3.9.3 Tahap analisis data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa pengolahan data yang telah diperoleh dari narasumber maupun hasil observasi dan dokumentasi, kemudian akan disusun dalam sebuah penelitian.

## **3.10 Waktu dan tempat penelitian**

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan mulai dari bulan Maret-Juli 2020 dan dilakukan secara mandiri. Lokasi atau objek penelitian ini dilaksanakan di LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan) YUWITA, yang berada di Jalan Letjen Mashudi, Lanud, Cibereum, Kota Tasikmalaya. Jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Jadwal Kegiatan	Tahun							
		2020			2021				
		Okt	Nov	Des	Feb	Mar	Jun	Jul	Agus
1	Mendapatkan SK Pembimbing								
2	Pengajuan Judul								
3	Pembuatan Proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Revisi								
6	Mengurus surat izin								
7	Melakukan observasi/penelitian								
8	Mengumpulkan data								
9	Mengelola data								
10	Sidang Komprehensif								
11	Penyelesaian Skripsi								